

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA TENAGA KERJA PADA MINIMARKET AL KAUTSAR KANDANGAN

Indah Anggraini¹, Farida Yulianti², Lamsah³.

¹)Manajemen,61201,Fakultas Ekonomi,Universitas Islam Kalimantan MAB,NPM.18310020

²)Manajemen, 61201,Fakultas Ekonomi,Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN. 1121076901

³)Manajemen, 61201,Fakultas Ekonomi,Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN. 1125126201

Email:indahanggraini18@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) untuk mengetahui perhitungan biaya produksi dan biaya tenaga kerja yang dilakukan Minimarket Al Kautsar Kandangan dan (2) Untuk mengetahui penanganan Minimarket Al Kautsar Kandangan dalam memperhitungkan biaya produksi dan biaya tenaga kerja agar berjalan lancar.

Rancangan penelitian ini manajemen penelitian kuantitatif dan yakni penelitian pengumpulan data. Populasi pada penelitian ini yaitu sekelompok pemilik usaha atau pengusaha Minimarket kota Kandangan dengan teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif memakai metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan 1) perhitungan biaya produksi dan biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap Minimarket Al Kautsar kandangan dan 2) penanganan Minimarket Al Kautsar Kandangan berpengaruh signifikan terhadap perhitungan biaya produksi dan biaya tenaga kerja agar berjalan lancar, hal ini mengindikasikan maka tenaga kerja menjadi bagian dari faktor produksi yang utama pada perusahaan, karena berperan penting pada proses produksi sehingga menghasilkan suatu barang atau jasa. Tenaga kerja juga yakni faktor penggerak faktor input yang lain sehingga tanpa adanya tenaga kerja maka faktor lainnya tidak berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Biaya Tenaga Kerja

ABSTRACT

This study expects to analyze: (1) to decide the computation of creation expenses and work costs completed by the Al Kautsar Kandangan Minimarket and (2) to decide the treatment of the Al Kautsar Kandangan Minimarket in ascertaining creation expenses and work costs with the goal that it moves along as planned.

This examination configuration is a quantitative exploration and is an information assortment research. The populace in this study is a gathering of entrepreneurs or business visionaries in Kandangan City Minimarket with information examination procedures in quantitative exploration utilizing quantitative unmistakable examination techniques.

The outcomes showed 1) the estimation of creation expenses and work costs fundamentally affected the Al Kautsar Kandandangan Minimarket and 2) the treatment of the Al Kautsar Kandandangan Minimarket essentially affected the computation of creation expenses and work expenses to run as expected, this demonstrates that work is one of The primary creation calculate the organization, since it assumes a significant part in the creation cycle to deliver a decent or administration. Work is likewise a driving variable for other information factors so that without work, different elements don't function admirably.

Keywords: Production Costs, Labor Costs

PENDAHULUAN

Istilah manajemen mengacu pada upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan memakai sumber daya yang tersedia dalam organisasi dengan cara yang terbaik. Setiap organisasi selalu membutuhkan manajemen, karena tanpa manajemen yang efektif, tidak ada bisnis yang akan berhasil. Pencapaian tujuan organisasi, termasuk tujuan ekonomi, sosial, dan politik, sebagian besar tergantung pada kompetensi manajer di organisasi yang relevan. Manajemen akan membuat upaya manusia menjadi efektif.

Manajemen bisa dimaknai sebagai penggunaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengarahan dan pengendalian dengan cara yang paling efisien untuk mencapai tujuan.

Dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan sumber daya manusia, maka akan berdampak luas dan luas terhadap perubahan struktur perekonomian. Perubahan ini juga mempengaruhi setiap badan usaha, sehingga perubahan teknologi yang telah dan akan terjadi juga akan mengubah struktur kehidupan dan operasional setiap badan usaha.

Beberapa dari dalam perkembangannya, pasar kecil telah berkembang dalam berbagai model, yang dibedakan dari keluasan produk, variasi dan sistem perdagangan. Minat beli masyarakat yang tinggi mencerminkan kepuasan masyarakat dalam memutuskan untuk mengadopsi suatu produk. Keputusan untuk mengadopsi produk dibuat setelah orang mencoba produk tersebut dan mengembangkan perasaan suka atau tidak suka terhadap produk tersebut. Masyarakat dapat menyukai suatu produk apabila merasa maka produk yang dipilihnya memiliki kualitas yang baik dan memenuhi atau bahkan melebihi keinginan dan harapan masyarakat.

Produsen selalu berusaha untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan dengan menghasilkan produk. Produk yang dihasilkan dapat dijual atau dibeli oleh konsumen akhir pada tingkat harga yang akan memberikan keuntungan jangka panjang bagi

perusahaan. Dengan produk yang dapat dijual, perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidup atau menjaga stabilitas dan pertumbuhan usahanya. Dalam situasi inilah setiap produsen harus mempertimbangkan kegiatan pemasaran produknya, jauh sebelum produk tersebut diproduksi, sampai produk tersebut dikonsumsi oleh konsumen akhir.

Sebuah produk manajemen hasil produksi suatu perusahaan. Suatu kampanye pemasaran dianggap berhasil jika perusahaan atau penjual mampu meyakinkan konsumen dan pada akhirnya konsumen memutuskan untuk membeli produk yang ditawarkan.

Untuk mencapai tujuannya, setiap perusahaan mengarahkan kegiatan usahanya untuk menghasilkan produk yang memuaskan pelanggan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada keberhasilan upaya pemasaran produk yang dihasilkannya.

Perkembangan industri pada minimarket saat ini mendorong para pengusaha untuk lebih meningkatkan usahanya dalam memperbesar jumlah produksi sesuai dengan faktor-faktor produksi yang dikuasainya. Bagian dari faktor yang perlu diperhatikan manajemen masalah tenaga kerja. Dalam usaha meningkatkan volume produksi tidak selalu harus diikuti dengan peningkatan tenaga kerja, namun dapat dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan keterampilan tenaga yang tersedia, sehingga dapat mencapai produktivitas yang lebih tinggi.

Faktor lain yang erat kaitannya dengan peningkatan produksi manajemen masalah biaya produksi. Biaya ini di pengaruhi juga oleh penggunaan jumlah tenaga kerja, semakin banyak tenaga kerja yang dipakai akan semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan. Tidak kalah pentingnya juga manajemen masalah bahan baku baik dari segi kuantitas maupun kualitas karena aspek ini yakni penyerapan biaya yang terbesar dalam biaya produksi.

METODE PENELITIAN

Mengenai jenis penelitian yang dalam penelitian ini memakai penelitian kuantitatif yaitu sesuatu teknik menciptakan wawasan yang memakai data berwujud nilai selaku alat menyelidiki penjelasan perihal apa yang mau diketahui. Dalam menjalankan penelitian, pengamat bisa memakai metoda serta konsep (design) khusus dengan memikirkan tujuan penelitian serta sifat masalah yang dihadapi. Subyek penelitian ini manajemen kelompok pemilik usaha atau pengusaha pasar kecil di kota Kandangan seperti Minimarket Al

Kautsar Kandangan. Pengambilan sampel yang disengaja mengacu pada teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti tentang sampel mana yang paling tepat, paling berguna, dan dianggap mewakili populasi (perwakilan). Dalam penelitian ini, sampel yang ditentukan akan diuji oleh pengelola Minimarket Al Kautsar Kandangan.

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis memakai metode-metode antara lain sebagai berikut :Metode Observasi, Metode Angket dan Metode Dokumentasi

HASIL PENELITIAN

A. Kukulasi Biaya

1. Biaya Produksi

Biaya produksi manajemen biaya yang secara signifikan mempengaruhi pencapaian keuntungan bersih, semakin tinggi biaya produksi, semakin kecil keuntungan bersih yang dicapai atau dicapai oleh suatu organisasi.

Tabel 1.
Biaya Produksi

Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)
Biaya bahan baku	1.000.000.000

Sumber: Minimarket Al kautsar Kandangan

2. Biaya Tenaga Kerja

Jumlah jam kerja buat pekerjaan langsung. Ini sesuai dengan undang-undang resmi sehubungan dengan jam kerja standar. Bagian dari teknik yang dipakai untuk menentukan standar tingkat kompensasi dapat dilihat dari kerangka keuangan yang dilakukan oleh Minimarket Al Kautsar Kandangan melalui standar kompensasi bulan ke bulan yang dibuat, dll. Sebagai berikut:

Tabel 2
Daftar Biaya Tenaga Kerja

No	Divisi	Jumlah Pekerja	Satuan	Harga (Rp)
1	Wakil Kepala Toko	1	Bulanan	510.000
2	Bendahara	2	Bulanan	6.220.000
3	Kasir	6	Bulanan	12.660.00
4	Karyawan	7	Bulanan	1770.000
		16		38.160.000

Sumber: Minimarket Al Kautsar kandangan

Minimarket Al Kautsar Kandangan mengeluarkan biaya tenaga kerja setiap bulannya yaitu sebesar Rp. 38.160.000, untuk 16 karyawan tetap yang bekerja dalam proses bekerja. Biaya tersebut dikeluarkan berdasarkan perhitungan perusahaan, para karyawan akan dibagi menjadi dua shift setiap

hari kerja. Jam kerja yang ditetapkan di Minimarket Kandangan pada shift pagi buka dari jam 08.00 sampai 18.00 dengan waktu istirahat satu jam pada sholat magrib. Dan buka kembali pada jam 19.00 sampai dengan 21.00.

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik manajemen biaya yang dikeluarkan oleh koperasi yang dipisahkan dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dalam proses produksi. Biaya overhead pabrik termasuk biaya listrik, biaya air tanpa henti untuk peralatan minimarket. Bagaimanapun, dalam strategi full costing, perhitungan biaya produksi akan menghitung semua biaya yang terkait dengan proses produksi, baik biaya variabel maupun biaya tetap. Selanjutnya, biaya pemeliharaan peralatan kerja tanpa henti, serta biaya kerusakan peralatan kerja harus dipertimbangkan untuk menentukan biaya penciptaan organisasi.

- 1) Biaya listrik
Biaya yang dikeluarkan untuk biaya listrik Minimarket Al Kautsar Kandangan dihitung tetap yaitu sebesar Rp. 1.000.000.
- 2) Biaya air
Dalam menentukan biaya air yang dikeluarkan pada proses produksi dengan melakukan estimasi yaitu sebesar Rp. 550.000 dan biaya tersebut dianggap tetap.
- 3) Biaya pemeliharaan dan perawatan alat kerja
Biaya pemeliharaan dan perawatan alat kerja tidak pernah lupa untuk selalu memperhatikan kondisi alat-alat yang

dipakai dalam kerja di Minimarket Al Kautsar Kandangan. Dalam pemeliharaan dan perawatan alat kerja perusahaan pastinya akan mengeluarkan biaya. Namun meskipun demikian, biaya pemeliharaan tidak dimasukkan ke dalam biaya produksi. Hal ini disebabkan karena alat-alat kerja dalam perusahaan tidak setiap bulannya mengalami kerusakan sehingga dianggap maka biaya pemeliharaan manajemen biaya tak terduga. Dengan demikian maka disisihkan biaya sebesar Rp. 200.000 perbulannya untuk biaya pemeliharaan dan perawan alat kerja

- 4) Biaya depresiasi
Selama menjalankan minimarket karena biaya depresiasi alat produksi tidak dihitung kedalam harga pokok produksi. Hal ini disebabkan karena alat kerja diklasifikasi sebagai modal awal. Alat-alat yang dipakai dalam Minimarket Al Kautsar kandangan yaitu UPS atau *stabilizer*, EDC kartu kredit dan paket kasir full set yang terdiri antara lain hardware kasir (berupa barcode scanner, printer kasir dan laci uang), hardware komputer (berupa komputer kasir, monitor, dan keyboard) , dan software kasir (berupa fitur) . Biaya depresiasi tahun 2022 dipakai untuk menghitung harga pokok produksi taksiran.

Tabel 3

Biaya Depresiasi

Nama peralatan	Harga Perolehan	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan Mesin	
			Tahun	Bulan
Stabilizer	1.850.000	10	185.000	15.416
EDC Kartu Kredit	5.100.000	10	510.000	42.500
Paket Kasir	11.850.000	10	1.185.000	98.750
Total			1.880.000	156.666

Sumber: Minimarket Al Kautsar kandangan

Dar i hasil perhitungan tabel 3 dapat kita lihat total biaya depresiasi perbulan yaitu sebesar Rp. 156.000, dimana dapat

diketahui maka biaya depresiasi tertinggi yaitu terdapat pada paket kasir sebagai alat termahal yaitu sebesar Rp.

98.750 perbulannya. Dan terendah yaitu alat stabilizer dengan biaya penyusutan sebesar Rp. 15.416 perbulannya

- 5) Biaya peralatan kasir
Mesin kasir dipakai untuk mengurangi tingkat kesalahan yang dilakukan SDM sehingga memperkecil potensi kerugian. Menghindari kasir memberikan total kalkulasi belanja yang salah ke pelanggan, memperkecil kecurangan Kalkulasi dari biaya overhead pabrik pada bulan Mei tahun 2022 di uraikan sebagai berikut:

yang dilakukan oleh kasir. Peralatan tambahan kasir untuk fungsi tersebut antara lain kertas struk, tita printer, bak pengesat uang, stempel lunas, dan berbagai ATK yang diperlukan. Biaya yang dikeluarkan pada peralatan tambahan dihitung biaya variabel, yaitu biaya yang besarnya akan berubah sesuai yaitu sebesar Rp. 500.000.

Tabel 4
Kukulasi dari biaya overhead pabrik

No	Keterangan	Tetap (Rp)	variabel (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Biaya Perlengkapan kasir	500.000		500.000
2	Biaya Listrik	1.000.000		1.000.000
3	Biaya Air	550.000		550.000
4	Biaya Pemeliharaan		200.000	200.000
5	Biaya depresiasi Mesin 1		15.416	15.416
6	Biaya depresiasi Mesin 2		42.500	42.500
7	Biaya depresiasi mesin 3		98.750	98.750
Total BOP		2.050.000	366.666	2.406.666

Sumber: Minimarket Al kautsar kandungan

B. Perhitungan harga Pokok Produksi

Seluk-beluk yang diluruskan oleh analis dalam melihat data akan digambarkan sebagai berikut:

Tabel 5
Perhitungan harga Pokok Produksi

Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)	
Biaya bahan baku		1.000.000.000
Biaya tenaga kerja		38.160.000
Biaya overhead pabrik		
Biaya listrik	1.000.000	
Biaya air	550.000	
Total overhead pabrik		1.550.000
Total biaya produksi		1.039.710.000

Sumber: Minimarket Al kautsar Kandangan

1. Penentuan HPP Berdasarkan Full Costing

Tabel 6
Perhitungan harga Pokok Produksi Full Costing

Harga Pokok Produksi	Jumlah (Rp)
HPP	
Biaya bahan baku	1.000.000.000
Biaya tenaga kerja	38.160.000
Biaya BOP Tetap	2.050.000
Biaya BOP Variabel	366.666
Harga Pokok Produksi	1.406.876.000

Sumber: Minimarket Al Kautsar Kandangan

Tabel di atas menunjukkan maka biaya produksi terdiri dari beberapa hal, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik tetap, dan biaya

overhead pabrik variabel. Jumlah total biaya produksi berdasarkan full costing manajemen Rp. 1.406.876.000.

2. Penentuan Perhitungan HPP Berdasarkan *Variable Costing*

Tabel 7

Perhitungan Harga Pokok Produksi *Variable Costing*

Harga Pokok Produksi	Jumlah (Rp)
HPP	
Biaya bahan baku	1.000.000.000
Biaya tenaga kerja	38.160.000
Biaya BOP Variabel	1.038.160.000

Sumber: Minimarket Al kautsar Kandangan

Dari tabel di atas, diketahui maka beban biaya produksi ditinjau dari biaya variabel di Minimarket Al Kautsar Kandangan terbatas terdiri dari beberapa hal biaya termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Total biaya produksi berdasarkan perhitungan biaya variabel manajemen Rp. 1.038.160.000.

3. Menghitung Biaya Produksi

Perhitungan biaya produksi ini nantinya akan dipakai sebagai semacam perspektif untuk menentukan nilai biaya produksi.

Sebagai gambaran perkiraan pembuatan, berikut informasi mengenai informasi konsumsi Minimarket Al Kautsar Kandangan selama satu bulan.

- 1) Persediaan bahan baku Rp. 1.000.000.000
 - 2) Biaya tenaga kerja langsung Rp. 38.160.000
 - 3) Biaya overhead pabrik Rp. 2.050.000
- Maka perhitungan biaya produksi sebagai berikut.:

$$\begin{aligned} \text{Biaya Produksi} &= \text{Biaya Bahan Baku} + \\ &\quad \text{Biaya Tenaga Kerja} \\ &\quad \text{Langsung} + \text{Biaya} \\ &\quad \text{Overhead pabrik} \\ \text{Biaya Produksi} &= \text{Rp. 1.000.000.000} + \\ &\quad \text{Rp. 38.160.000} + \\ &\quad \text{Rp. 2.050.000} \end{aligned}$$

$$\text{Biaya Produksi} = \text{Rp. 1.040.210.000}$$

4. Menghitung Harga Jual produk

Secara umum, seberapa besar kenaikan biaya tenaga kerja dan keuntungan yang diinginkan. Dalam kerangka ini, organisasi menetapkan biaya penjualan dengan menambahkan label harga dengan tarif tertentu. Contoh bagian dari produk yang dijual pada Minimarket Al Kautsar Kandangan Roti dengan harga beli Rp. 5.000, keuntungan yang diharapkan Rp.2.000, maka kita bisa menghitung harga jual produk dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Harga Beli} + \text{Mark Up (Keuntungan)} = \text{Harga Jual}$$

$$\text{Rp. 5.000} + \text{Rp. 2.000} = \text{Harga Jual}$$

$$\text{Rp. 7.000} = \text{harga Jual}$$

Maka harga yang harus Minimarket Al kautsar Kandangan menjual roti dengan harga jual ke konsumen manajemen Rp. 7.000 agar mencapai *mark up* yang Minimarket Al Kautsar kandangan inginkan.

5. Menghitung Biaya Tenaga Kerja Langsung

1) Hitungan Biaya Tenaga Pekerjaan Per jam

Pada Minimarket Al Kautsar Kandangan menentukan total biaya langsung karyawan manajemen Rp. 2.110.000 per bulan dan karyawan tersebut bekerja 208 jam per bulan (8 jam sehari selama 26 hari dalam sebulan). Maka, dapat dibagi Rp. 2.110.000 dengan 208 untuk menentukan biaya overhead karyawan.

Jadi, diperoleh hasil biaya per jam:

$$\text{Rp. } 2.110.000 : 208 = \text{Rp. } 10.000$$

2) **Hitung Biaya Pekerja Untuk Periode Waktu Lain**

Jika karyawan bekerja 8 jam sehari, biaya pekerja langsung ke Minimarket Al Kautsar Kandangan selama satu hari manajemen

$$8 \times \text{Rp. } 10.000 = \text{Rp. } 80.000$$

PEMBAHASAN

A. Biaya Produksi

Biaya produksi manajemen biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang layak untuk dijual. Biaya pokok produksi manajemen biaya total dari biaya produksi yang disebabkan atau penebusan dari aset keuangan sehubungan dengan pembuatan produk, di mana setiap organisasi mengantisipasi manfaat yang sesuai dalam setiap kegiatan organisasi.

Biaya produksi bisa dipakai sebagai patokan oleh organisasi untuk memutuskan strategi biaya pada produknya. Oleh karena itu, perhitungan biaya produk yang dibuat sangat penting dalam sebuah organisasi manufaktur untuk memutuskan atau mengukur manfaat yang akan diperoleh.

Pada Minimarket Al Kautsar Kandangan biaya tetap dan tidak tergantung dari hasil produksi sebesar Rp. 2.050.000. Pada biaya variabel yang selalu berubah-ubah sesuai dengan banyaknya hasil jual pada Minimarket Al Kautsar Kandangan sebesar 366.666. Maka biaya total atau jumlah dari seluruh biaya tetap dan biaya variabel pada Minimarket Al Kautsar Kandangan sebesar Rp. 2.406.666 perbulannya. Biaya total ini umumnya ditentukan dalam periode tertentu karena biaya variabel mempengaruhi perubahan ukuran semua biaya.

Ada beberapa kendala yang akan membatasi sistem penjualan, bagian dari kendala yang terlihat oleh perusahaan manajemen kebutuhan barang. Dimana dalam memperoleh produk seringkali menghadapi beberapa kendala, yaitu faktor cuaca yang akan menghambat proses pengantaran produk.

Kendala ini memaksa organisasi untuk mengelola agar tidak membatasi eksekusi kerangka kerja. Hal ini dilakukan agar organisasi dapat bertahan ditengah persaingan yang semakin serius. Juga, organisasi harus terus-menerus menilai presentasi mereka. Kendala yang dilihat oleh organisasi terkait dengan menemukan item memaksa organisasi untuk mengawasi produk secara massal ketika mereka menemukan produk.

Harga produk yang dibuat bukanlah pertimbangan utama dalam memutuskan penawaran suatu perusahaan. Namun, dengan perhitungan yang tepat dari biaya barang dagangan, perusahaan dapat fokus pada keuntungan yang akan diperoleh. Selama ini Minimarket Al Kautsar Kandangan masih terkendala dalam menetapkan harga jual yang berbeda-beda. Estimasi tergantung pada perhitungan biaya pembuatan untuk setiap item. Misalnya harga jual roti yang dijual di Minimarket Al Kautsar Kandangan manajemen Rp. 7.000/bungkus. Biaya yang dibebankan dalam biaya produksi manajemen biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap.

4.2.2. Biaya Tenaga Kerja

Dalam indikasi biaya tenaga kerja langsung pada karyawan Minimarket Al Kautsar Kandangan yang terlibat secara langsung dalam produksi barang dan jasa. Karyawan Minimarket Al Kautsar Kandangan diupah per bulan. Ada tambahan komponen biaya pada karyawan Minimarket Al Kautsar Kandangan yaitu gaji karyawan dan BPJS kesehatan. Untuk perhitungan biaya pekerja per jam karyawan Minimarket Al Kautsar Kandangan di upah sebesar Rp. 10.000, sedangkan perhitungan biaya pekerja per hari karyawan Minimarket Al Kautsar Kandangan

di upah sebesar Rp.80.000. Dan untuk upah per bulan karyawan Minimarket Al Kautsar Kandangan menerima gaji atau upah sebesar Rp. 2.110.000 termasuk dengan biaya BPJS kesehatan yang didapat setiap karyawan Minimarket Al Kautsar Kandangan.

1. Pengelompokan Tenaga Kerja

Tenaga kerja manajemen kumpulan bisnis yang diselenggarakan berdasarkan tindakan yang telah ditentukan sebelumnya, untuk lebih spesifiknya:

- 1) Berdasarkan Penduduknya
 - (1) Tenaga Kerja Minimarket Al Kautsar Kandangan seluruh jumlah tenaga kerja yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja ada 16 karyawan. Rata-rata mereka berusia antara 20 tahun sampai 50 tahun.
 - (2) Bukan Tenaga Kerja Minimarket Al Kautsar Kandangan mereka tidak memiliki bukan tenaga kerja atau tenaga kerja di luar usia, yaitu mereka yang berusia dibawah 25 tahun dan berusia di atas 64 tahun.
- 2) Berdasarkan Batas Kerja
 - (1) Angkatan Kerja Pada angkatan kerja penduduk usia Minimarket Al Kautsar kandangan produktif yang berusia 20-50 tahun dan memiliki hari libur satu hari dalam satu minggu kerja.
 - (2) Bukan Angkatan Kerja Minimarket Al Kautsar Kandangan memiliki karyawan bukan angkatan kerja yaitu siswa PKL yang berumur 17-18 tahun.
- 3) Berdasarkan Kualitasnya
 - (1) Tenaga Kerja Terdidik Tenaga kerja terdidik Minimarket Al Kautsar kandangan memiliki keahlian atau kemahiran dalam semua bidang dalam pengurusan Minimarket Al kautsar

Kandangan yaitu kepala toko atau pemilik Minimarket Al Kautsar Kandangan.

- (2) Tenaga Kerja Terlatih Tenaga kerja terlatih yang disiapkan di Minimarket Al Kautsar Kandangan memiliki tenaga kerja yang memiliki penguasaan di bidang tertentu melalui wawasan kerja. Spesialis yang disiapkan ini manajemen wakil toko yang ditunjuk, bendahara dan kasir. Tenaga kerja terlatih ini membutuhkan persiapan yang terus menerus agar dapat mendominasi pekerjaan.
- (3) Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih pada Minimarket Al Kautsar kandangan yaitu tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja seperti karyawan.

2. Jenis-Jenis Biaya Tenaga Kerja

Pembagian ini didasarkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pengelompokan biaya tenaga kerja menurut fungsi pokok Pembagian ini didasarkan fungsi-fungsi pokok dalam organisasi Minimarket Al Kautsar Kandangan, sebagai berikut:
 - (1) Biaya tenaga kerja produksi Minimarket Al Kautsar kandangan biaya tenaga kerja produksi berupa gaji karyawan pada setiap bulannya.
 - (2) Biaya tenaga kerja pemasaran Minimarket Al Kautsar tidak memiliki biaya tenaga kerja pemasaran, seperti komisi sales, kesejahteraan karyawan pemasaran, dan sebagainya.
 - (3) Biaya tenaga kerja administrasi dan umum Biaya tenaga kerja administrasi dan umum pada Minimarket Al

kautsar Kandangan adanya biaya tunjangan kesehatan sebesar 5% dari gaji.

- 2) Pada pengelompokan biaya tenaga kerja menurut kegiatan departemen dalam Minimarket Al Kautsar Kandangan, pembagian biaya tenaga kerja ini didasarkan masing-masing kegiatan dalam suatu departemen perusahaan.
- 3) Pada pengelompokan biaya tenaga kerja menurut jenis pekerjaannya, Minimarket Al Kautsar Kandangan pengelompokan ini didasarkan sifat dari pekerjaan karyawan di Minimarket Al Kautsar Kandangan.
- 4) Pada pengelompokan biaya tenaga kerja menurut hubungannya dengan produk. Pada Minimarket Al Kautsar Kandangan tidak adanya biaya tenaga kerja menurut hubungannya dengan produk, karena tidak adanya produk sendiri.
- 5) Minimarket Al Kautsar Kandangan biaya tenaga kerja langsung yaitu biaya para karyawan yang bekerja di Minimarket Al Kautsar Kandangan. Upah tenaga kerja ini termasuk dalam biaya produksi.
- 6) Pada biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya karyawan yang terlibat secara langsung pada Minimarket Al Kautsar Kandangan. Upah tenaga kerja ini termasuk dalam komponen biaya overhead.

PENUTUP

Informasi biaya bisa dipakai oleh manajemen untuk berbagai tujuan. Ketika mengklasifikasikan biaya, mereka harus disesuaikan dengan tujuan informasi biaya yang akan disajikan. Jika tujuan pengelolaan berbeda, klasifikasi yang berbeda diperlukan. Kebutuhan akan informasi ini memudahkan munculnya klasifikasi biaya yang berbeda, sehingga muncul konsep klasifikasi biaya yang berbeda untuk tujuan yang berbeda (klasifikasi biaya yang berbeda untuk industri yang berbeda).

Biaya produksi manajemen biaya yang dikeluarkan untuk pengiriman per unit barang. Biaya produksi juga dicirikan sebagai biaya yang mencakup segala sesuatu yang diberikan dari awal hingga batas terjauh produk yang dapat ditawarkan kepada pelanggan. Ada dua metode untuk menentukan biaya produksi, khususnya dengan metode full costing dan metode variable costing.

Biaya produksi diharapkan dapat menentukan biaya penjualan suatu barang. Setelah semua biaya produksi ditentukan, organisasi dapat memisahkannya dengan hasil absolut yang dihasilkan dari pengeluaran ini dan menetapkan biaya total dengan pendapatan keseluruhan.

Demikian pula, biaya produksi diharapkan dapat membantu organisasi memeriksa dan menilai manfaat dan kemalangan, sehingga laporan keuangan organisasi lebih terorganisir.

Tenaga kerja manajemen penduduk yang bekerja secara efektif untuk menghasilkan barang dan jasa, tenaga kerja yang siap bekerja dan sedang mencari pekerjaan. Bisa dikatakan maka angkatan kerja manajemen individu yang bekerja atau menindaklanjuti sesuatu, pekerja, perwakilan, dll.

Tenaga kerja atau *man power* terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Tenaga kerja atau tenaga kerja sangat penting bagi angkatan kerja yang membutuhkan dan yang benar-benar menghasilkan tenaga kerja dan produk. Tenaga kerja terdiri dari orang-orang yang bekerja dan orang-orang yang menganggur dan sedang mencari pekerjaan. Untuk sementara, non-tenaga kerja terdiri dari orang-orang yang pergi sekolah, orang-orang yang mengurus rumah tangga, kelompok yang berbeda atau penerima bayaran.

Tenaga kerja manajemen bagian dari faktor produksi utama dalam organisasi, karena mengambil bagian penting dalam proses produksi untuk menghasilkan barang atau jasa. Tenaga kerja juga yakni komponen pendorong faktor informasi lain sehingga

tanpa kerja elemen lain tidak berfungsi dengan baik.

Berdasarkan perhitungan penetapan harga produk pada Minimarket Al Kautsar Kandangan berdasarkan perhitungan dalam menetapkan harga jual yang sama pementapan tersebut hanya bedasar pada perhitungan harga pokok produk. biaya tetap dan tidak tergantung dari hasil produksi sebesar Rp. 2.050.000. Pada biaya variabel yang selalu berubah-ubah sesuai dengan banyaknya hasil jual pada Minirket Al Kautsar kandangan sebesar. 366.666. Maka biaya total atau jumlah dari seluruh biaya tetap dan biaya variabel pada Minimarket Al Kautsar Kandangan sebesar Rp. 2.406.666 perbulannya. Biaya total ini biasanya dihitung dalam periode tertentu karena biaya variabel mempengaruhi perubahan besar kecilnya biaya total.

Adapun perhitungan untuk upah karyawan Minimarket dengan memakai biaya pekerja per jam di upah sebesar Rp. 10.000, sedangkan perhitungan biaya pekerja per hari karyawan Minimarket Al Kautsar Kandangan di upah sebesar Rp.80.000. Dan untuk upah per bulan karyawan Minimarket Al Kautsar Kandangan menerima gaji atau upah sebesar Rp. 2.110.000 termasuk dengan biaya BPJS kesehatan yang didapat setiap karyawan Minimarket Al Kautsar Kandangan.

Adanya ketidaktetapan dalam berapa banyak produksi juga mempengaruhi berapa banyak biaya produksi yang dihasilkan, sehingga jaminan harga jual produk juga terpengaruh. Semakin diperhatikan jumlah barang yang ada di Minimarket Al Kautsar Kandangan maka semakin besar pula biaya yang dikeluarkan, sehingga target keuntungan yang direncanakan juga meningkat.

Terdapat beberapa kendala yang akan membatasi sistem jual, bagian dari kendala yang dihadapi Minimarket Al Kautsar Kandangan manajemen kendala produk. Dimana dalam memperoleh produk seringkali menghadapi beberapa kendala, yaitu faktor cuaca yang akan menghambat proses pengantaran produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, P., Wibowo, & Murtanto, H. (2016). *Pengantar Akutansi 1 Edisi 2*. Jakarta Selatan: Selemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fandy, T. (2015). *Strategi Pemasaran, Edisi 4*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harnanto. (2017). *Akutansi Biaya*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada.
- Karyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi (Cet.1)*. UB Press.
- Malau, H. (2017). *Manajemen Pemasaran, Teori dan Aplikasi Pemasaran Era Tradisional Sampai Era Modernisasi Global*. Bandung: CV Alfabeta.
- Mulyadi. (2012). *Akutansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2012). *Akutansi Biaya Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPPAMPYKPN Universitas Gajah Mada.
- Mulyadi. (2015). *Akutansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ygyakarta: Ekonisia.